

IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Moch. Rizal Fuadiy¹, Moh. Ferisalma Al Fauz²

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung
mrizal.fuadiy@gmail.com¹, moh.ferisalma24@gmail.com²

Abstract

The educational system in Indonesia prioritizes learning methodologies that foster active student engagement, supported by the adoption of the Merdeka Belajar Curriculum across all educational levels. Among these methodologies, project-based learning stands out. This study aims to investigate the implications of implementing project-based learning in the subject of Qur'an Hadith, with the goal of improving student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan, Tulungagung Regency. Conducted from April to August 2023, the research employed a qualitative approach using a case study design. Data collection methods included observation, interviews, and field documentation, with subsequent analysis carried out through condensation techniques, data presentation, and inference drawing. Data validity was ensured through triangulation. Findings suggest that project-based learning offers students more meaningful learning experiences by engaging them in real-world projects, which are more stimulating compared to traditional passive approaches. Evaluation results indicate a noteworthy enhancement in student learning achievement following the implementation of project-based learning. In summary, project-based learning emerges as an effective strategy for improving the educational process in schools.

Keywords: Learning implications, Project-based learning, Learning achievement, Case study.

Abstrak

Sistem pendidikan di Indonesia mengedepankan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, didukung oleh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di semua tingkat pendidikan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali implikasi dari pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Qur'an Hadist dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga Agustus 2023, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teknik kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diverifikasi melalui teknik triangulasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa melalui keterlibatan dalam proyek nyata, yang lebih menantang dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang lebih pasif. Hasil evaluasi belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Implikasi pembelajaran, Pembelajaran berbasis proyek, Prestasi belajar, studi kasus.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu bangsa (Aini et al., 2018). Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan masyarakat dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam berbagai bidang kehidupan (Arisanti, 2022). Oleh karena itu, perhatian yang besar diberikan pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, terutama di tingkat dasar dan menengah (Siagian, 2021).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang telah mendapat perhatian luas adalah pembelajaran berbasis proyek (Utomo, 2022). Pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai agen pembelajaran yang aktif dan kreatif (Alfalah et al., 2023). Dalam konteks ini, siswa tidak hanya diberi pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dihadapkan pada situasi nyata yang menuntut pemecahan masalah, kerjasama tim, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (Sappaile et al., 2023).

Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia nyata (Fitriani et al., 2019). Pembelajaran berbasis proyek dapat dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata (Prabowo et al., 2021).

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa (Chaniago et al., 2022). Kurikulum ini menekankan pentingnya mengakomodasi keberagaman siswa dan memungkinkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran (Achmad Suroso et al., 2023; Dewi et al., 2023). Safitri dan Cholilah menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia (Cholilah et al., 2023; Safitri et al., 2022).

Pembelajaran berbasis proyek, selain sejalan dengan pemikiran John Dewey, merupakan pendekatan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar (Shalehah, 2023). Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan

teoritis, tetapi juga terlibat dalam pengalaman belajar yang terkait langsung dengan kehidupan nyata (Hasanah et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (Widiastuti, 2015).

Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya di wilayah administratif Kabupaten Tulungagung. Sebagai bagian dari upaya tersebut, lembaga ini juga terbuka terhadap inovasi-inovasi dalam pembelajaran, termasuk penerapan pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, studi kasus yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang implikasi pembelajaran berbasis proyek terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implikasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan, Kabupaten Tulungagung. Diharapkan dalam penelitian ini, dapat ditemukan bukti yang nyata tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menginvestigasi implikasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan, Kabupaten Tulungagung. Desain studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dalam konteks yang nyata (Creswell & Creswell, 2018). Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan. Pemilihan partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik khusus dari madrasah tersebut, seperti tingkat kelas dan prestasi belajar siswa (Creswell & Poth, 2017).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan (Milles et al., 2019). Observasi dilakukan 193 siswa dari 4 kelas, yaitu kelas III, IV, V, dan VI untuk mengamati proses pembelajaran

berbasis proyek secara langsung di dalam kelas. Pembatasan ini dilakukan karena kelas yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka belajar adalah kelas tersebut. Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran Qur'an Hadist untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, dokumentasi lapangan digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pembelajaran berbasis proyek, seperti rencana pembelajaran, materi pelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data akan melibatkan proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses kondensasi data melibatkan pengelompokan dan pengurutan data berdasarkan tema atau pola yang muncul. Data akan disajikan dalam bentuk narasi atau diagram yang relevan. Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis yang dilakukan untuk mengeksplorasi implikasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan memvalidasi hasil dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan validitas interpretasi temuan dalam penelitian (Miles, M.B & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Proses transfer pengetahuan, secara substansial terjadi melalui kerjasama antara guru dan siswa (Sutarto, 2017). Kehadiran keduanya merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru memainkan peran kunci dalam menyampaikan materi dan memberikan bimbingan kepada siswa, sementara siswa berperan aktif dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan. Dalam kerangka ini, perencanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan proses pembelajaran.

Kerjasama yang harmonis antara guru dan siswa menjadi kunci dalam mendukung kesuksesan proses pembelajaran (Faiz et al., 2022). Guru perlu memfasilitasi pembelajaran dengan bijaksana, sedangkan siswa perlu aktif terlibat dan mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang matang dan kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa menjadi

landasan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan merangsang perkembangan siswa secara holistik.

Perencanaan pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlah Tiudan dikendalikan oleh Ibu Kholifah, S.Pd, yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Sebagai bagian dari tugasnya, Ibu Kholifah memastikan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran telah disusun dengan cermat sebelum diterapkan di setiap kelas. Proses ini merupakan bagian integral dari upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Koordinasi antara guru-guru mata pelajaran dan Ibu Kholifah memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran telah dipertimbangkan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru-guru mata pelajaran mempersiapkan materi pelajaran secara teliti, dengan fokus pada penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat dalam aktivitas praktis yang relevan dengan materi pelajaran, sambil memberikan umpan balik yang berharga kepada guru pengajar.

Dokumen perencanaan pembelajaran berbasis proyek, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), telah disiapkan dengan detail oleh guru Qur'an Hadits. RPP mencakup alur pembelajaran yang terstruktur dan rangkaian tugas proyek yang telah dirancang secara cermat. Selain itu, catatan kegiatan pembelajaran juga telah disusun untuk memfasilitasi proses evaluasi dan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran yang terkoordinasi dengan baik dan berbasis proyek di Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlah Tiudan merupakan bagian integral dari upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara guru-guru mata pelajaran dan manajemen sekolah, yang dipimpin oleh Ibu Kholifah, memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran telah dipertimbangkan dengan cermat demi mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu Ibu Rini Nur Azizah, S.Pd, sebagai guru Al Qur'an Hadits kelas IV, ditemukan bahwa beliau telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun catatan sederhana sebelum mengajar materi *idgham* dan *iqlab*. Hal serupa juga dilakukan oleh rekan-rekan sejawatnya, yaitu Bapak Moh. Ferisalma Al Fauz, S.Pd (guru Qur'an Hadist kelas VI), Bapak M. Sirojul Mufti, S.Pd (guru Qur'an Hadist kelas III), dan Ibu Umi Kurniati, S.Pd (guru Qur'an Hadist kelas V). Mereka secara teliti menetapkan urutan kegiatan

pembelajaran, mulai dari pertanyaan pancingan untuk membangkitkan minat siswa, penjelasan materi, hingga jenis tugas proyek yang harus diselesaikan oleh siswa. Semua ini dicatat secara sistematis untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Mereka mengakui pentingnya perencanaan pembelajaran semacam ini sebagai landasan yang diperlukan bagi pengajar Al Qur'an Hadits dalam menghadirkan pembelajaran yang efektif dan terstruktur.

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ishlah Tiudan Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari upaya sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Proses koordinasi dan implementasi pendekatan ini dipimpin oleh Ibu Kholifah, S.Pd, yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

Salah satu contoh implementasi pembelajaran berbasis proyek dapat ditemukan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, khususnya dalam kelas IV. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa guru memulai pembelajaran dengan memancing minat siswa melalui pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan materi *idgham* dan *iqlab*. Setelah itu, guru bersama siswa menyimpulkan isi materi dan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada pertemuan pertama, sebelum siswa pulang, guru menginformasikan mengenai tugas proyek yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Hal ini memberikan waktu bagi siswa untuk mempersiapkan diri dan materi yang dibutuhkan di rumah. Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk membuat kartu bacaan *idgham* dan *iqlab* berupa contoh bacaan dan nama bacaannya. Kelas IV dibagi menjadi 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 hingga 5 siswa.

Setelah selesai membuat kartu bacaan, setiap kelompok mempraktekkan contoh bacaan *idgham* dan *iqlab* yang telah mereka persiapkan di depan kelas. Proses ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari, tetapi juga mengembangkan keterampilan presentasi dan kolaborasi antar-siswa. Melalui implementasi pembelajaran berbasis proyek, Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlah Tiudan Kabupaten Tulungagung memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam bagi siswa, sambil memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran ketika dibandingkan dengan model pembelajaran klasik. Terlihat bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu membangkitkan antusiasme yang lebih tinggi di antara siswa. Diskusi dan tanya jawab antara siswa dan guru menjadi lebih sering terjadi, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Keberadaan interaksi yang lebih aktif antara siswa dan guru juga berdampak pada peningkatan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengundang partisipasi siswa secara aktif. Meskipun demikian, observasi juga menemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memahami materi dalam buku, sebelum memberikan contoh tentang cara membaca bacaan *idgham* dengan benar. Melalui demonstrasi langsung, guru memperagakan teknik membaca *idgham* dengan tepat, dan siswa dengan antusias mengikuti contoh yang diberikan oleh guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik melalui demonstrasi langsung.

Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Selama proses observasi, peneliti mengidentifikasi bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran formatif pada akhir pertemuan pertama dan kedua. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi bacaan *idgham* yang telah diajarkan selama kedua pertemuan tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian siswa antara pertemuan pertama dan kedua.

Pada pertemuan pertama di kelas IV misalnya, dari total 21 siswa yang ada, hanya 9 siswa yang berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, pada pertemuan kedua, jumlah siswa yang mencapai atau melampaui KKM meningkat menjadi 14 siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pada pertemuan kedua memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa dan hasil belajar mereka.

Peningkatan jumlah siswa yang mencapai atau melampaui KKM pada pertemuan kedua juga mencerminkan dampak positif dari pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam menggugah semangat belajar siswa. Melalui pembelajaran yang lebih interaktif

dan kontekstual, siswa lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, hasil observasi ini menegaskan efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

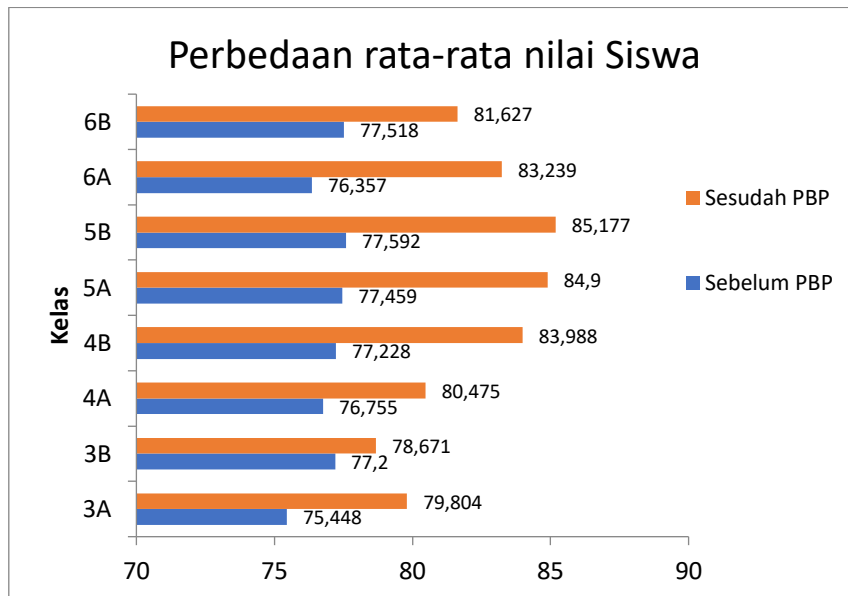
Guru Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ishlah Tiudan juga menjalankan evaluasi yang bersifat personal dengan memperhatikan berbagai aspek perilaku siswa selama proses pembelajaran, selain melaksanakan evaluasi formatif secara rutin. Observasi dilakukan terhadap tingkat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pemancing dan dalam interaksi tanya jawab antara guru dan siswa. Saat siswa terlibat dalam kegiatan berkelompok, guru menilai kerjasama dan keaktifan mereka dalam menyelesaikan tugas. Ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru juga memberikan penilaian personal terhadap kualitas presentasi dan kekompakan kelompok. Melalui pendekatan yang dilakukan secara beragam ini, terlihat guru Al Qur'an Hadits di MI Al Ishlah Tiudan telah menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan pengawasan dan dukungan yang holistik terhadap kemajuan belajar siswa. Evaluasi yang cermat dan komprehensif ini mencerminkan keseriusan guru dalam memastikan bahwa setiap tahap proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, berjalan dengan efektif dan efisien (Fuadiy, 2021).

Keberadaan berbagai bentuk evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kualitas pembelajaran di MI Al Ishlah Tiudan, khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Hal ini menegaskan bahwa guru telah melaksanakan tugas mereka dengan baik, tidak hanya dalam mengajar materi pelajaran, tetapi juga dalam mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, pendekatan holistik ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di institusi pendidikan tersebut.

Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islah Tiudan memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Salah satu implikasi utama adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga menjadi agen aktif dalam proses belajar mereka. Mereka terlibat

dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks kehidupan nyata.



Gambar 1. Perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP).

Keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islah Tiudan tercermin melalui analisis rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas III, IV, V, dan VI. Pada analisis tersebut, terlihat perbedaan yang mencolok antara proses pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis proyek, sebagaimana tergambar dalam histogram yang disajikan dalam Gambar 1. Rata-rata nilai hasil belajar siswa menunjukkan tren yang jelas: nilai tersebut cenderung lebih tinggi pada pembelajaran berbasis proyek daripada pada pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar siswa. Dengan demikian, data yang diperoleh secara empiris menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek telah terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa di MI Al Islah Tiudan. Analisis ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proyek dalam mencapai hasil belajar yang optimal, serta menunjukkan potensi besar yang dimilikinya dalam mendukung pembangunan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kerja tim.

Dalam proyek-proyek tersebut, siswa sering kali bekerja dalam kelompok, di mana mereka harus berdiskusi, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama-sama. Ini tidak hanya memperkuat hubungan antar siswa, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Melalui pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa MI Al Islah Tiudan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam mata pelajaran Qur'an Hadist. Dalam menjalankan proyek-proyek tersebut, siswa sering kali dihadapkan pada tantangan dan masalah berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadist yang memerlukan pemikiran kreatif dan strategis untuk diselesaikan. Proses ini membantu Siswa MI Al Islah Tiudan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas jawaban dan solusi yang mereka hasilkan dalam evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di MI Al Islah Tiudan pada mata pelajaran Qur'an Hadis telah mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis yang menantang kreativitas siswa, pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan berprestasi. Siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran Qur'an Hadist di MI Al Islah Tiudan, yang kemudian tercermin dalam peningkatan konsentrasi dan ketekunan mereka dalam mencapai hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proyek nyata mampu meningkatkan pengalaman belajar mereka secara substansial. Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih pasif, pembelajaran berbasis proyek menawarkan tantangan yang lebih besar dan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih berarti.

Hasil evaluasi prestasi belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga meningkatkan

pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang berfokus pada pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa. Namun demikian, penelitian ini dilakukan di sebuah madrasah/sekolah tertentu dan mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk model pendidikan secara umum. Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas untuk memvalidasi temuan ini secara lebih umum. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek tetapi juga menyoroti pentingnya penelitian lanjutan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Suroso, Purnamasari, I., & Ardi Saputro, B. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Learning Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemandirian Materi Menghormati Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan pada Siswa Kelas 7 SMP PGRI 1 Batang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 951–961. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.779>
- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Alfalalah, A., Sopian, A., Nursyamsiah, N., & Susanto, A. K. (2023). ARABIC DAIRY CAPTION PROJECT: REACTUALISATION OF PROJECT-BASED LEARNING FOR INSTAGRAM-BASED ARABIC WRITING SKILLS. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 23–35. <https://doi.org/10.15294/la.v12i1.61784>
- Arisanti, D. A. K. (2022). ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 184–191. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.400>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (International student edition). In *SAGE Publications, Inc.* (4th ed.).

- Dewi, T. S., Widiana, W., Nisatulloh, R. A., & Indrapangastuti, D. (2023). The Importance of Teacher Professionalism in Facing the Independent Curriculum. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 580. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71181>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fitriani, R., Surahman, E., & Azzahrah, I. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i1.1426>
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>
- Hasanah, E., Suyata, S., Ghazi, M. I. Al, Fauzia, F., & Akbar, S. (2023). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4579>
- Miles, M.B & Huberman, A. . (1994). An expanded sourcebook: Qualitative data analysis (2nd Edition). In *Sage Publications* (Issue 2nd Edition). SAGE.
- Milles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2019). Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook 4th Edition. In *Sage Publications, Inc.*
- Prabowo, C. A., Dwiastuti, S., & Triyanto, S. A. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Game Learning. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 266–276. <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3948>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sappaile, B. I., Putro, A. N. S., Ahmad, S. N., Artayani, M., Zahir, L. A., & Andilah, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penanaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Menengah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8547–8557. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3155>
- Shalehah, N. A. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD. *Islamic EduKids*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7139>
- Siagian, R. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pokok Bahasan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar. *Journal of Applied Technology and Informatics Indonesia*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.54074/jati.v1i2.39>
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Utomo, D. S. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan membuat produk daur ulang siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 27(1), 63–72. <https://doi.org/10.17977/um017v27i12021p63-72>
- Widiastuti, S. (2015). Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).

<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>